DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
2020

ASESMEN BERBASIS TIK DI SATUAN PAUD



Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penulis : Muhammad Hasbi
Widya Ayu Puspita
Eriva Syamsiatin
Azizah Muis
Dona Paramita
Elis Widiyawati

Reviewer : Khumaidi Tohar
Nanik Suwaryani
Yuliani Nurani
Yuliati Siantajani
Delila Puspitarona
Fiska Arianti

Ilustrator : Zalsabila Fawaza

Penata Letak : Arnalis

Sekretariat : Supardan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....
Konsep Dasar Asesmen Berbasis TIK .....
1. Kompetensi Pendidik Memasuki Abad 21 .....
2. Apa yang disebut Asesmen? .....
3. Apa yang disebut TIK? .....
4. Penilaian Otentik .....
5. Apa yang Dimaksud Asesmen Berbasis TIK? .....
6. Mengapa Perlu Menggunakan Asesmen Berbasis TIK? .....
7. Apa Prinsip Asesmen Berbasis TIK? .....
8. Kapan Menggunakan Asesmen Berbasis TIK? .....
9. Etika Asesmen yang Berbasis TIK .....

Penerapan Asesmen Berbasis TIK Pada Pembelajaran Tatap Muka .....
1. Bagaimana Penerapan Asesmen Berbasis TIK Pada Pembelajaran Tatap Muka/Di Luar Jaringan (Luring)? .....
2. Kapan Menggunakan Asesmen Berbasis TIK Pada Pembelajaran Tatap Muka/Luar Jaringan (Luring)? .....
3. Apa yang Harus diperhatikan dalam Melakukan Asesmen Berbasis TIK Pada Pembelajaran Tatap Muka/Luar Jaringan (Luring)? .....
4. Apakah Jenis Asesmen Berbasis TIK dalam Pembelajaran Tatap Muka/Luar Jaringan? .....

Bagaimana Contoh Penerapan Asesmen Berbasis TIK dalam Pembelajaran Tatap Muka/Luar Jaringan (Luring)? .....
Alur Proses Pengolahan Assesmen .....
Penggunaan Teknik Asesmen .....
Daftar Pustaka .....

KATA PENGANTAR

Pada era digital seperti saat ini, penguasaan terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangatlah penting dimiliki oleh para pendidik. Penggunaannya tidak terbatas untuk pengelolaan kegiatan pembelajaran, tetapi juga untuk pemanfaatan dalam menilai atau melakukan asesmen kemajuan perkembangan anak. Asesmen perkembangan berbasis TIK akan membantu pendidik untuk melaksanakan tugas profesionalnya dalam menilai kemajuan perkembangan dan belajar anak.

Penggunaan asesmen berbasis TIK ini dapat dilakukan baik pada saat proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka/di luar jaringan (*luring*) ataupun saat pembelajaran jarak jauh di dalam jaringan (*daring*). Asesmen berbasis TIK ini akan membantu pendidik memberikan acuan dalam proses penilaian tersebut. Asesmen berbasis TIK diharapkan mampu mengantarkan pendidik lebih efektif dalam menilai seluruh aspek perkembangan anak, yang meliputi aspek nilai agama dan moral (NAM), sosial emosional, fisik motorik, bahasa, kognitif, dan seni.

Berdasarkan hal tersebut, peran Pemerintah untuk mendukung pendidik dalam melakukan asesmen ini sangatlah penting. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah melalui Direktorat PAUD adalah, antara lain, menyediakan *toolkit* asesmen berbasis TIK. Dengan adanya *toolkit* ini, diharapkan pendidik akan mampu melakukan tugas profesionalnya secara efektif dan efisien.

KONSEP DASAR ASESMEN BERBASIS TIK



KOMPETENSI PENDIDIK MEMASUKI ABAD KE-21



- Pendidik mampu menfasilitasi, menginspirasi, dan meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran.
- Pendidik mampu merancang dan mengembangkan pengalaman dan asesmen pembelajaran pada era teknologi sekarang ini.
- Pendidik dapat menjadi model bagi anak, baik dalam cara belajar maupun bekerja pada era digital.
- Pendidik mampu mendorong serta menjadi model bagaimana menjadi masyarakat digital yang bertanggung jawab.
- Pendidik wajib berpartisipasi dalam pengembangan dan kepemimpinan profesional.

APA YANG DISEBUT ASESMEN?



- Asesmen, atau bisa disebut sebagai penilaian, merupakan proses pengumpulan, pengolahan, dan pengambilan keputusan, serta pelaporan.
- Dalam pendidikan anak usia dini, penilaian dilakukan untuk mengetahui capaian perkembangan anak (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) pada enam aspek perkembangan (nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni).

PENILAIAN AUTENTIK



Dilakukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya

Dilaksanakan sepanjang waktu, terintegrasi dengan kegiatan anak

Berdasarkan data/ fakta dan objektif

APA YANG DISEBUT TIK?



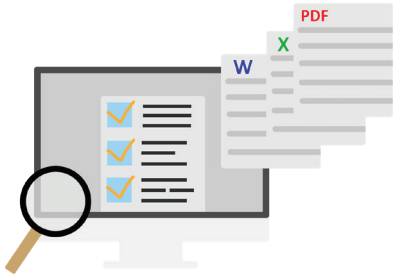
- TIK merupakan keseluruhan sarana yang tersedia untuk mempermudah hidup serta menjaga kelangsungan dan kenyamanan hidup.
- Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi.
- TIK konsisten informasi merupakan semua hal yang terkait dengan mengolah data, termasuk mendapatkan, memproses, menyusun, menganalisis, menyimpan, dan melakukan elaborasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, untuk kemudian dikomunikasikan dan/atau disebarkan.
- TIK konsisten komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.
- TIK konsisten informasi dan teknologi komunikasi saling terkait satu sama lain.
- TIK dapat digunakan untuk melakukan penilaian/asesmen.
- Penggunaan TIK memungkinkan guru untuk mendapatkan data/informasi tentang perilaku (sikap, pengetahuan, dan keterampilan), kata, atau ekspresi anak, yang dapat dideskripsikan dan diolah lebih lanjut sehingga diketahui potret capaian perkembangan anak.

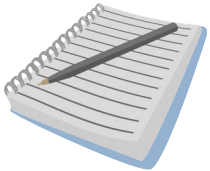
APA YANG DIMAKSUD ASESMEN BERBASIS TIK?

- Menggunakan unsur teknologi dalam pelaksanaan asesmen, mulai dari pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan perkembangan anak, baik secara parsial maupun utuh

- Parsial
  Hanya dilakukan untuk sebagian dari proses penilaian, misalnya pada saat pengumpulan data saja, atau sebagian dari proses pengumpulan data

- Utuh
  Dilakukan pada keseluruhan proses asesmen, mulai dari pengumpulan data hingga pelaporan









MENGAPA PERLU MENGGUNAKAN ASESMEN BERBASIS TIK?

- Efisiensi (hemat waktu, tenaga, biaya, tempat/ruang)
- Efektivitas (mempermudah ketercapaian tujuan penilaian)
- Menjaga dari kemungkinan hilang atau tercecernya data
- Pendokumentasian data lebih mudah dilakukan
- Capaian lebih luas sehingga mendapatkan data yang lebih komprehensif
- Dapat bersifat timbal balik (guru – orang tua – anak)

APA PRINSIP ASESMEN BERBASIS TIK?

- Autentik
- Sistematis
- Objektif
- Akuntabel
- Berkesinambungan
- Mendidik
- Menyeluruh
- Bermakna



- Terjaga kerahasiaan data/informasi perkembangan.
- Terdapat ruang umpan balik atau dapat diakses oleh pihak yang memerlukan (misalnya orang tua) – akses terbatas.
- Mudah dalam penggunaan.
- Otentik: asli, sahih, sesuai dengan kejadian atau fakta sebenarnya
- Sistematis: penilaian dilakukan disusun secara runut atau kronologis, teratur dan terprogram, sesuai dengan capaian pertumbuhan dan perkembangan anak, serta menggunakan berbagai instrumen
- Objektif: tidak memihak, apa adanya, sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Pendidik menghindari subyektivitas yang dapat mempengaruhi hasil penilaian pertumbuhan dan perkembangan anak
- Akuntabel: penilaian dilakukan sesuai dengan kriteria, sehingga dapat dipertanggungjawabkan
- Bermakna: hasil penilaian dapat memberikan informasi yang bermakna bagi pihak terkait, antara lain orang tua, kepala sekolah atau pemangku kepentingan yang lain, dan bermanfaat bagi anak, yait bahwa Setiap anak dapat berpartisipasi aktif dalam program belajar
- Menyeluruh: mencakup semua aspek perkembangan anak
- Mendidik: proses dan hasil penilaian dapat digunakan untuk memperbaiki proses kegiatan pembelajaran berikutnya, memotivasi, mendampingi dan mengoptumalkan pertumbuhan dan perkembangan anak
- Berkesinambungan: Penilaian dilakukan secara berkelanjutan, terencana dan bertahap, untuk mendapatkan gambaran pertumbuhan dan perkembangan anak secara komprehensif

KAPAN MENGGUNAKAN ASESMEN BERBASIS TIK?

- Dapat digunakan sewaktu-waktu, baik pada saat pembelajaran tatap muka/luar jaringan (*luring*) maupun saat pembelajaran di dalam jaringan (*daring*).
- Tergantung pada:
  - ketersediaan perangkat (*device*),
  - ketersediaan aplikasi/*software* sesuai dengan kebutuhan,
  - kesiapan guru/tenaga kependidikan (*brainware*),
  - kesiapan orang tua untuk menerima hasil asesmen dan memberikan umpan balik positif.

ETIKA ASESMEN YANG BERBASIS TIK



- Menjaga kerahasiaan data. Apabila dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (guru, orang tua, kepala sekolah, anak, tenaga profesional), dilakukan sangat terbatas.
- Data yang diunggah sebatas terkait dengan perkembangan anak.
- Komunikasi dua arah dilakukan dengan menggunakan bahasa positif dan santun.
- Apabila terdapat hal-hal yang sensitif terkait dengan perkembangan anak, dapat dilakukan komunikasi langsung dengan orang tua secara tatap muka.
- Menghindari timbulnya salah persepsi atau multitafsir.
- Apabila ada foto/video yang akan diunggah, hal itu dilakukan dengan seizin anak/guru/orang tua.

PENERAPAN ASESMEN BERBASIS TIK PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA/LUAR JARINGAN



BAGAIMANA PENERAPAN ASESMEN BERBASIS TIK PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA/DI LUAR JARINGAN (LURING)?

- Penggunaan asesmen berbasis TIK merupakan salah satu cara untuk membantu merekam pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.
- Keterampilan untuk menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dalam melakukan observasi dan mendokumentasikan perkembangan anak usia dini harus dikuasai oleh guru dengan baik.
- Membuat asesmen berbasis TIK memiliki tujuan yang sama seperti bentuk pengamatan lainnya dan membutuhkan tingkat pemahaman yang sama baiknya sebagaimana pada saat melakukan asesmen tanpa penggunaan TIK.
- Penggunaan asesmen berbasis TIK akan membantu guru mendapatkan hasil pengamatan tentang profil perkembangan anak secara lebih akurat, detail, dan dapat dipertanggungjawabkan.

KAPAN MENGGUNAKAN ASESMEN BERBASIS TIK PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA/LUAR JARINGAN (LURING)?

Guru dapat memilih waktu penggunaan TIK pada pembelajaran tatap muka, yaitu pada saat:

- kegiatan interaksi komunikasi dua arah antara satu anak dengan anak lainnya, contoh: bermain peran;
- proses mengerjakan suatu hasil karya, contoh: membuat bangunan dari balok dan menggambar;
- presentasi lisan oleh anak atas hasil karyanya atau *sharing* bahan bacaannya;
- proses tanya jawab dan diskusi; atau
- spontanitas anak yang berinisiatif melakukan kegiatan positif di luar kebiasaannya.

APA YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM MELAKUKAN ASESMEN BERBASIS TIK PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA/LUAR JARINGAN (LURING)?

Pada saat memilih perangkat teknologi yang tepat untuk merekam perilaku yang akan menjadi fokus asesmen, misalnya jika kebutuhannya hanya untuk merekam suara anak, guru cukup menggunakan rekaman audio saja.

- Pada saat mengobservasi, guru perlu merekam kemampuan anak sesuai dengan indikator perkembangan yang muncul. Misalnya, daripada memotret anak bermain secara umum, sementara roncean anak menunjukkan pola tertentu, yang difoto adalah tangan dan roncean.

- Tidak menarik perhatian anak secara berlebihan dan bersikap natural pada saat melakukan asesmen dengan TIK. Anak perlu diberi waktu sehingga menjadi lebih terbiasa dengan proses perekaman yang dilakukan oleh guru menggunakan perangkat TIK.

- Pengamatan dilakukan secara realistis, dengan tetap memperhatikan kondisi fisik dan psikologis anak.

- Guru tetap perlu melakukan proses edit untuk memilih dan merapikan hasil dokumentasi sehingga informasi yang didapatkan melalui perangkat TIK menjadi bermakna sesuai dengan tujuan awal dalam asesmen perkembangan.

- Tetap menjaga kerahasiaan hasil pengamatan dan tidak membagikannya di media sosial sehingga tidak dapat dijangkau publik, kecuali atas persetujuan orang tua.

- Guru dapat berkolaborasi dengan orang tua untuk mendokumentasikan perkembangan anak menggunakan perangkat TIK.



APAKAH JENIS ASESMEN BERBASIS TIK DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA/LUAR JARINGAN?

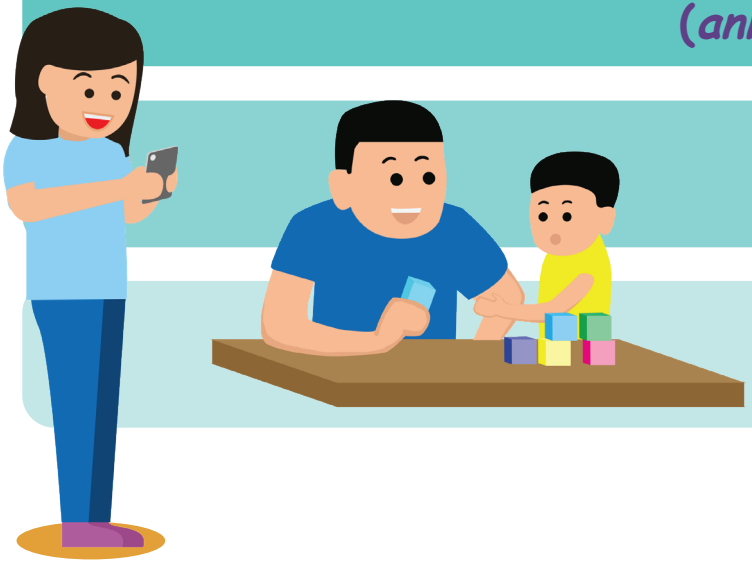


Foto dengan catatan (*annotated photograph*)

Rekaman video

Rekaman suara

ANOTASI FOTOGRAFI

(MC AFEE *ET AL*. DALAM FEENEY, CHRISTENSEN, AND MORAVCIK, 2006)

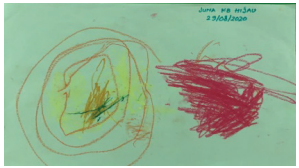
- Foto dengan catatan merupakan salah satu teknik asesmen perkembangan anak dengan menggunakan foto yang dilengkapi catatan penjelasan.
- Guru menganalisis foto dengan catatan sehingga menjadi pesan yang bermakna bagi orang tua dan pihak-pihak lain yang memerlukan.

BAGAIMANA CONTOH PENERAPAN ASESMEN BERBASIS TIK DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA/LUAR JARINGAN (LURING)?

Foto dengan Catatan (*Annotated Photograph*)

Nama Anak: Juna

Guru: Imaniar, TK Labs School



Gambar 1
Tanggal: 29/8/2020
Deskripsi:
Juna membuat gambar yang diberi nama *telur dino.* Terlihat garis-garis yang dibuat berbentuk garis melengkung dan mulai membentuk lingkaran.
Saat prosesnya Juna melakukan gerakan yang berulang-ulang tanpa mengangkat krayon dari gambarnya.

Capaian Perkembangan:
Gambar Juna masih coret-coretan belum terlihat memiliki bentuk atau merepresentasikan benda yang disebut telur olehnya. (KD 3.6-4.6 membuat coretan dengan alat tulis, mengenal warna, dan mengenal bentuk).



Gambar 2
Tanggal: 8/9/2020
Deskripsi:
Juna membuat goresan membentuk huruf L kapital yang di bagian dalamnya diwarnai biru, hijau muda, merah, dan kuning.

Capaian Perkembangan:
Ini merupakan kerja bersama orang tua dengan ananda, dengan membuat representasi huruf L dari kata *Labschool* oleh orang tua dan ananda merepresentasikannya dalam warna agar tampak lebih kuat simbolnya. Hasil kerja Juna menunjukkan proses pengerjaan yang mulai dipikirkan terlebih dahulu; dia mulai mengangkat krayon dan mulai bertindak hati-hati. Warnanya belum menunjukkan kesolidan warna, tetapi kemampuannya dalam merepresentasikan huruf L dalam warnanya mulai menunjukkan keuletan dan kemauan yang baik.
(KD 3.6-4.6: membuat coretan dengan alat tulis, mengenal warna, dan mengenal bentuk; KD 3.12-4.12 mengenal huruf).



Gambar 3 (26/9/2020)
Deskripsi:
Juna mengatakan bahwa ini adalah gambar gunung dan sungai.

Capaian Perkembangan:
Juna telah menciptakan bentuk gunung dan melambangkannya dengan warna hijau dan sungai dengan warna biru.
Tampaknya Juna melihat hutan sebagai pohon dan sungai sebagai laut. Secara prinsip Juna telah mulai menghubungkan fakta. Juna juga telah mulai memperkaya media dengan tambahan cat air.
(2.3. sikap kreatif, KD 3.6-4.6: membuat coretan dengan alat tulis, mengenal warna, dan mengenal bentuk, KD 3.8-4.8: mengenal lingkungan alam, KD 3.15-4.15: membuat karya seni).

REKAMAN VIDEO



- Rekaman video adalah dokumentasi yang sangat bernilai ketika menampilkan peristiwa yang terjadi untuk merekam kemampuan anak.
- Video memungkinkan guru untuk merekam kejadian yang sangat cepat dalam proses pembelajaran sehari-hari.
- Video menghasilkan rekaman gambar dan suara secara akurat dan terperinci.
- Guru merekam kegiatan anak apa adanya.

Contoh Rekaman Suara

Deskripsi:
Anak bernyanyi mengikuti lagu yang dinyanyikan oleh ibu guru. Mata anak menatap ke depan. Badan anak bergerak sedikit ke kanan dan ke kiri.
Syair lagu yang dinyanyikan sebagai berikut:
Aku anak TK tidak takut dan malu
Karena Bu Guru sangat sayang padaku
Mama dan Papa silakan pulang dulu
Tiba waktu pulang Mama Papa jemput aku
Caca marica hai hai...
Caca marica aku senang selalu
2x

Capaian Perkembangan:
Anak sudah dapat menyanyikan lagu dengan lancar, tetapi belum menunjukkan gerakan sesuai dengan irama lagu. (KD 2.5 sikap percaya diri; 3.3-4.3 menggerakkan anggota tubuh).

Tindak Lanjut:
Anak perlu dilatih lebih ekspresif membuat gerakan sederhana ketika bernyanyi atau menirukan gerakan sesuai dengan contoh gerakan yang dilakukan oleh guru.



Gunakan *QR Code reader* untuk melihat tayangan video! Aplikasi *QR Code reader* bisa di-*download* melalui aplikasi Play Store.

Contoh Rekaman Video

Nama: Kasabiyan (5,6 tahun) - Kelas: B2 - Guru: Kinanthi dan Kuncoro

Deskripsi:
K mengucapkan "ciluk ba" saat memulai membacakan cerita tentang gempa bumi. Dia membacakan identitas buku, antara lain: judul buku, nama pengarang, ilustrator, dan penerbit. K membaca buku tersebut, kalimat demi kalimat sampai akhir halaman buku. K juga mengingatkan tentang tips untuk menghadapai gempa dan keamanan diri dalam menghadapi gempa. Di akhir kegiatan membaca, K juga menyampaikan kesukaannya terhadap buku tersebut.

Capaian Perkembangan:
Anak bercerita tentang keluarga dengan kucingnya yang sedang bermain. Suara K sangat jelas dan menunjukkan antusiasme dan percaya diri saat menceritakannya. K sudah lancar membaca kalimat yang tertera pada buku. Dalam menyampaikan cerita, K juga sudah mampu menyapa pendengar dengan kata sapaan, "Hai, teman-teman!".
(KD 2.5 sikap percaya diri, 2.8. memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian, 3.11-4.11: menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal), 3.5. - 4.5: menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif, 3.8-4.8: mengenal lingkungan alam).

Gunakan *QR Code reader* untuk melihat tayangan!
Aplikasi *QR Code reader* bisa di-*download* melalui aplikasi Play Store.

REKAMAN SUARA (*AUDIO RECORDING*)

- Rekaman suara menghasilkan rekaman bunyi dan suara secara akurat dan terperinci.
- Digunakan untuk merekam kemampuan anak yang menghasilkan informasi verbal, seperti: menyanyi, mengucapkan syair, melafalkan kosakata baru, dan membaca buku.
- Rekaman suara dapat ditambah dengan transkrip sehingga lebih mudah pada saat akan melakukan pengolahan data.

PENERAPAN ASESMEN BERBASIS TIK PADA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN

ALUR PROSES PENGOLAHAN ASSESMEN

Pemberitahuan kepada orang tua untuk membantu pengamatan

INPUT

- *Private call*
- Pertemuan online kelompok kecil (2-5 orang)
- Foto
- Isian *Goggle Form*
- Laporan orang tua

PROSES

- Wawancara
- Anekdot
- *Rating Scale*
- Portofolio
- Observasi

OUTPUT

- Konsultasi Personal
- Laporan perkembangan anak



PENGGUNAAN TEKNIK ASESMEN

Sarana Asesmen	Tehnik Asesmen yang Digunakan
Panggilan langsung	Wawancara, Catatan anekdot, Observasi, *Checklist*
Pertemuan Daring Kelompok Kecil (2-5 Orang)	Catatan Anekdot, Wawancara, Observasi, *Checklist*
Foto dengan catatan	Catatan Anekdot, *Rating Scale, Checklist,* Portofolio
Perekam video	Portofolio, Wawancara, *Rating Scale,* Observasi
Pengisian *Google Form*	Catatan Anekdot, *Rating Scale, Checklist,* Portofolio
Seesaw	Catatan anekdit, *Rating Scale, Checklist,* Portofolio
Form isian menggunakan *google form* atau aplikasi untuk membuat *form* lainya.	Catatan anekdit, *Rating Scale, Checklist,* Portofolio

Aplikasi Seesaw https://web.seesaw.me/



Contoh Telepon Langsung melalui Panggilan Video (*Video Call*) Bersamaan dengan Pencatatan Anekdot



Contoh Pertemuan Kelompok Kecil melalui Tatap Muka Daring



DAFTAR PUSTAKA

https://www.weareteachers.com/virtual-learning-for-preschool-students/.

https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/learning_assessments_during_covid-19_final.pdf.

http://resourcesforearlylearning.org/fm/early-childhood-assessment/.

Feeney, Christensen, dan Moravcik. (2006). *How Am I in The Lives of Children?* Upper Saddle River, N.J.: Pearson/Merrill/Prentice Hall.

Gullo, Dominic F. (2005). *Understanding Assessment and Evaluation in Early Childhood Education.* New York and London: Teachers College, Columbia University.

Nielsen, Barbara. (2007). Week By Week: *Documenting The Development Of Young Children.*

Cengage Learning.

Wortham, Sue C., dan Belinda Harsdin. (2005). *Assesment in Early Childhood Education.* US: Pearson Education.

Dokumen foto koleksi foto TK Labchool UNJ Rawamangun dan TTKA Ceria Laboratorium Prodi PG-PAUD UNJ.

KB-TK LabSchool, Universitas Negeri Jakarta dan TTKA Ceria Labrotatorium Prodi PG-PAUD, UNJ

DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kompleks Perkantoran Kemdikbud, Gedung E, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat - 10270
Telepon. (021) 5703151
laman: www.paud.kemdikbud.go.id